GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Kompas**	**Tanggal**	**: 19 Februari 2007**
Subyek	**: Iklim dan Cuaca**	**Hari**	**: Senin**
		Halaman	**: 13**

Iklim dan Cuaca

Siklus Puncak Hujan Bopunjur Terdeteksi

Jakarta, Kompas - Siklus puncak curah hujan di wilayah Bogor, Puncak, dan Cianjur atau Bopunjur terdeteksi berulang dalam setiap empat sampai enam tahun. Kondisi demikian tidak akan menjadi siklus banjir di Jakarta jika kondisi jalur limpasan airnya memadai.

"Saya analisis intensitas curah hujan yang tercatat sejak 1950 hingga sekarang ada siklus curah hujan di wilayah Bopunjur. Di wilayah Jakarta sendiri tidak terdeteksi adanya siklus curah hujan," kata Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Mezak Ratag, Sabtu (17/2) di Jakarta.

Siklus curah hujan yang dianalisis Ratag berdasarkan aktivitas Matahari. Pola pergerakan Matahari pada periode antara empat sampai enam tahun itu ternyata mendatangkan penguapan air laut secara berlebihan dari Samudra Hindia.

Selanjutnya, hal itu mendatangkan hujan deras di wilayah Bopunjur dan bisa mendatangkan banjir di Jakarta karena ketidaksiapan infrastruktur jaringan air menuju laut di Jakarta.

"Siklus dari pola pergerakan Matahari inilah yang menjadi fenomena alam sesungguhnya, bukan banjir yang akan selalu berulang. Begitu pula, siklus curah hujan yang kemudian ditimbulkannya itu sebagai juga fenomena alam," kata Ratag.

Siklus puncak curah hujan di Bopunjur, lanjut Ratag, bisa selalu mendatangkan banjir di Jakarta. Namun, tidak selalu dalam lima tahunan, bisa pula dalam empat atau enam tahunan.

"Seperti banjir besar pada 1996, berulang kembali pada 2002 dan 2007, memiliki periode waktu enam tahun dan lima tahun," kata Ratag.

Terkait dengan hal tersebut, yang perlu dikhawatirkan saat ini adalah adanya pemanasan global.

Pemanasan global dari waktu ke waktu akan menimbulkan penguapan air laut makin meningkat sehingga menjadi awan yang akan menjatuhkan hujan dengan intensitas meningkat pula. (NAW)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup